

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi Dan Sampel

Populasi yang akan digunakan adalah perusahaan- perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI atau di *website idx*. Sampel ini akan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Terdapat juga kriteria yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 sampai tahun 2019
2. Menyediakan laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Rupiah selama periode penelitian
3. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dalam laporan keuangan tahunan selama periode penelitian

Tabel 3.1

Sampel Penelitian

Kriteria	2016	2017	2018	2019	Total
			8		

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	146	152	163	164	625
Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(29)	(40)	(32)	(36)	(137)
Perusahaan yang tidak menyediakan informasi aktivitas CSR dalam laporan tahunan	(41)	(33)	(38)	(32)	(144)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	76	79	93	96	344

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif dimana penelitian ini melakukan pengolahan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Penelitian ini memakai sumber data sekunder yaitu data yang didapat secara tidak langsung atau lewat media perantara. Penulis mencari sumber data dari www.idx.co.id untuk memperoleh data perusahaan yang akan diperlukan dalam penelitian.

3.3 Definisi Dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Independen

1. Pertumbuhan Ekuitas

Pada Buku yang berjudul Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula oleh Bachtiar dan Nur Fadil (2019), ekuitas adalah modal dari perusahaan atas aset perusahaan yang telah dikurangi seluruh liabilitas atau dalam arti lain ekuitas merupakan salah satu penghasilan perusahaan yang asalnya dari *stakeholder* atau *owner* perusahaan dan laba yang didapat perusahaan dari aktivitas ekonominya. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan untuk penyebut diabsolutkan agar hasilnya tepat.

$$\text{Ekuitas} = \frac{\text{Ekuitas } t - \text{Ekuitas } t-1}{|\text{Ekuitas } t-1|}$$

2. Pertumbuhan Laba

Menurut Horngren (1997) laba merupakan selisih dana yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan pada jangka waktu tertentu dengan beban yang dibayarkan untuk mendapatkan penghasilan. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut dan untuk penyebut diabsolutkan agar hasilnya tepat.

$$\text{Laba} = \frac{\text{Laba } t - \text{Laba } t-1}{| \text{Laba } t-1 |}$$

3. Corporate Social Responsibility

Pada buku yang berjudul *Berkah CSR Bukan Fiksi* oleh Lako (2018) menjelaskan bahwa CSR adalah suatu bentuk kewajiban dari perusahaan untuk melakukan tanggung jawab secara ekonomi, legal serta etis kepada dampak dari kegiatan ekonomi perusahaan kepada masyarakat, lingkungan sekitar dan aktif dalam melakukan usaha untuk mengurangi dampak buruk bagi masyarakat dan lingkungan dan juga meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan. Pengungkapan CSR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

CSRI_i : Indeks pengungkapan CSR perusahaan i

n_j : Jumlah item untuk perusahaan i , n_j = 47

X_{yi} : *Dummy* Variabel

1 = jika item y diungkapkan

0 = jika item y tidak diungkapkan

3.3.2 Variabel Dependen

1. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2009:199) *return* saham adalah hasil yang didapatkan dari investasi. Sedangkan menurut Samsul (2006:291), *return* saham merupakan penghasilan yang dinyatakan dalam persentase dari modal investasi. Penghasilan investasi dalam saham adalah keuntungan yang didapatkan dari kegiatan jual beli saham. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus aritmatika mean dan untuk penyebut diabsolutkan agar hasilnya tepat

$$R_T = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_T = return saham pada periode t

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1.

3.4 Model Penelitian

Hipotesis akan diuji menggunakan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$RS_i = \alpha + \beta_1 PE + \beta_2 PL + \beta_3 CSR + e$$

RS_i = Return Saham tahun sekarang

α = Konstanta

β = Koefisien

PE = Pertumbuhan Ekuitas

PL = Pertumbuhan Laba

CSR = Corporate Social Responsibility

e = Error

Hipotesis H1 ,H2 , H3 diterima ketika $\text{sig.} < \alpha$ (0.05) dan nilai β_1 , β_2 , $\beta_3 > 0$.

Sebaliknya, H1, H2, H3 ditolak ketika $\text{sig.} > \alpha$ (0.05) dan nilai β_1 , β_2 , $\beta_3 < 0$.

3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa mampu model di dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nilai 0 dan 1. Nilai R^2 yang bernilai kecil dapat diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangatlah terbatas. Tetapi nilai yang hampir mendekati angka 1 mempunyai arti bahwa variabel independen dapat memberi hampir keseluruhan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5 Alat Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data bisa menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 dapat diartikan bahwa data memiliki kontribusi normal. Dan sebaliknya, bila hasilnya dibawah 5% , maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) dalam pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya korelasi antar variabel. Untuk mencari ada tidaknya multikolinearitas dalam model bisa dilihat pada nilai *tolerance* serta nilai VIF. Nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0.01 serta nilai VIF harus kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual di dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas

dapat kita lihat dengan penggunaan uji glejser yang bisa memastikan hasil yang akurat. Uji glejser dengan meregresi variabel independen pada *absolute residual*. Nilai signifikan absolut residual adalah $> 0,05$, artinya data yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas.

4.Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) uji ini berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan periode t dengan sebelumnya. Model regresi yang bagus ialah model yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mencari adanya autokorelasi dapat memakai uji Durbin-Watson. Jika nilai itu diantara du dan $4-du$ dapat diartikan data yang dipakai terbebas dari autokorelasi.